

Optimalisasi Pembelajaran Nahwu-Shorof dengan Buku *Al-Miftāḥ li Al-‘Ulūm*: Studi di MTs Ponpes Sabiilillah Kayuagung

Siti Robiatul Adawiyah¹⁾, Wasilah Wasilah²⁾, Bambang Prasetyo³⁾, Mardha Tilla⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: ¹⁾robiatul0202@gmail.com, ²⁾wasilah@uinradenfatah.ac.id,

³⁾bambangprasetyo@uinradenfatah.ac.id, ⁴⁾tillahm080@gmail.com

 <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol15.Iss1.813>

ABSTRACT

This study aims to optimize Nahwu and Shorof learning at MTs Sabiilillah Kayuagung by implementing the Al-Miftah li Al-Ulum book and measuring its effectiveness in improving student understanding. Optimization is carried out by analyzing previous learning methods and implementing a more innovative and effectiveness-based approach. This study uses a mixed methods method with a sequential exploratory design. The first phase uses qualitative methods, including observation, interviews, and documentation, to understand the learning process before implementing the new method. Next, a quantitative analysis is conducted using a pre-test and post-test with a one-group pre-test post-test design to measure the method's effectiveness. Saturated sampling techniques are used by involving all grade VIII students as research subjects. The results of the study showed that before optimization, Nahwu and Shorof learning was still dominated by lecture methods with traditional textbooks that were less interesting and effective, so that student understanding was low. After implementing the Al-Miftah li Al-Ulum book as an optimization effort, the post-test results showed a significant increase in student understanding. The N-Gain Score test confirmed a fairly high increase, and the hypothesis test showed a significant difference between the pre-test and post-test results. Thus, the optimization of learning through the Al-Miftah li Al-Ulum book has proven effective in improving students' understanding of Nahwu and Shorof. This study recommends the application of this method more widely to improve the quality of Arabic language learning at the madrasah level.

Keywords: *Nahwu Learning, Shorof Learning, Al-Miftah li Al-Ulum Book, Effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di MTs Sabiilillah Kayuagung dengan menerapkan buku *Al-Miftah Lil Ulum* serta mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Optimalisasi dilakukan dengan menganalisis metode pembelajaran sebelumnya dan menerapkan pendekatan yang lebih inovatif serta berbasis efektivitas. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan desain *sequential exploratory*. Tahap pertama dilakukan dengan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami proses pembelajaran sebelum penerapan metode baru. Selanjutnya, dilakukan analisis kuantitatif menggunakan desain *one-group pre-test post-test* untuk mengukur efektivitas metode baru. Teknik sampling jenuh digunakan dengan melibatkan seluruh siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum optimalisasi, pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* masih didominasi metode ceramah dengan buku ajar tradisional yang kurang menarik dan

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaid>

efektif, sehingga pemahaman siswa rendah. Setelah penerapan buku *Al-Miftah Lil Ulum* sebagai upaya optimalisasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan. Uji *N-Gain Score* mengonfirmasi peningkatan yang cukup tinggi, dan uji hipotesis menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, optimalisasi pembelajaran melalui buku *Al-Miftah Lil Ulum* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap *Nahwu* dan *Shorof*. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode ini secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah.

Kata Kunci : Pembelajaran *Nahwu*, Pembelajaran *Shorof*, Buku *Al-Miftah lil Ulum*, Efektivitas

PENDAHULUAN

Pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* memiliki peranan penting dalam penguasaan bahasa Arab, terutama bagi mereka yang ingin memahami teks-teks keislaman secara lebih mendalam (Ritonga et al., 2021). *Nahwu* sebagai ilmu tata bahasa dan *Shorof* sebagai ilmu morfologi bahasa Arab merupakan fondasi utama linguistic (Imron, 2021) dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa mampu membaca (Sabana et al., 2024), menulis (Hidayah, Mukmin, & Apriyani, 2024), serta memahami struktur kalimat dengan benar (Irmansyah & Fera, 2018; Wasilah & Aziz, 2018). Dengan penguasaan yang baik terhadap kedua ilmu ini, siswa dapat lebih mudah dalam memahami makna suatu teks dan menerapkannya dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Dalam praktiknya, pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di berbagai lembaga pendidikan Islam menggunakan beragam metode dan buku ajar. Setiap metode dan buku ajar yang digunakan memiliki karakteristik tersendiri dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Beberapa metode yang umum digunakan dalam pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* meliputi metode gramatika-terjemah (Kusuma, 2016), metode langsung (*mubasyaroh*) (Qudrotulloh, 2021), dan metode induktif (Rohayati et al., 2024). Sementara itu, buku ajar yang digunakan juga beragam, mulai dari kitab klasik seperti *Ajrumiyah* (Muzdalifah et al., 2021), *kitab amtsilati* (Nurani et al., 2019), *Nahwu wadih* (Amelya et al., 2023), *Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah* (Muhammad, 2020), *kitab Mukhtar* (Irmansyah & Puspita, 2022), *kitab Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghairi Nāṭiqīna bihā* (Yakin, 2020) hingga kitab-kitab modern yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di madrasah dan pesantren.

Dari berbagai buku ajar dan metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran *Nahwu* dan *shorof* di Indonesia, salah satu buku ajar dan metode yang telah diterapkan adalah metode *Al-Miftah Lil Ulum* (Muzaky & Ishari, 2020) dengan menggunakan buku ajarnya, yaitu kitab *Al-Miftah Lil Ulum* (Sari, 2018). Beberapa penelitian terdahulu juga telah membahas implementasi dari buku ajar ini dalam pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof*, khususnya di lingkungan pesantren.

(Inayah et al., 2024) menyatakan bahwa metode ini mempermudah pemahaman santri terhadap kitab kuning melalui penggunaan media *nadhom*, tabel, dan latihan soal. (Nurjannah et al., 2024) juga menemukan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar ilmu *Nahwu* serta kemampuan menyusun kalimat pada santri di Desa Purwoasri. Penelitian (Larasati, 2024) di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah menunjukkan bahwa penggunaan *Al-Miftah Lil Ulum* berbasis *active learning* mampu mempercepat penguasaan materi *Nahwu* dalam waktu dua bulan.

Selain itu, (Muhajirin & Zani, 2024) menunjukkan bahwa metode *Al-Miftah Lil Ulum* dapat meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al Badar Parepare. (Zidan et al., 2024) juga membuktikan keberhasilan metode ini dalam mengatasi kesulitan santri memahami kitab kuning di Pesantren Miftahul Khoir Bandung. Secara umum, berbagai penelitian tersebut menegaskan bahwa *Al-Miftah Lil Ulum* sangat relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran gramatika Arab dan pemahaman teks klasik di lingkungan pesantren.

Namun demikian, gap penelitian yang dapat diidentifikasi adalah bahwa mayoritas studi sebelumnya dilakukan di lembaga pendidikan non-formal seperti pesantren dan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Masih sedikit penelitian yang menguji efektivitas metode ini secara kuantitatif di madrasah formal, khususnya terkait peningkatan pemahaman gramatikal siswa dalam aspek *Nahwu* dan *Shorof*. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menerapkan metode *Al-Miftah Lil Ulum* melalui pendekatan eksperimen di tingkat Madrasah Tsanawiyah guna memperoleh hasil yang lebih terukur dan objektif.

Berdasarkan observasi awal, MTs Pondok Pesantren Sabiilillah Kayuagung menggunakan buku ajar *Nahwu* dan *shorf* karangan pendiri pondok, yakni Kyai Uyaina, sebagai buku ajar utama pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof*. Namun, pembelajaran tidak belajar secara interaktif dan efektif, sehingga siswa cenderung merasa bosan. Dalam mengatasi hal ini, peneliti mencoba untuk mengimplementasikan buku ajar dan metode *Miftah lil Ulum* yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih sistematis dan mudah diakses oleh siswa, sehingga membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dasar dengan lebih cepat dan efektif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di MTs Sabiilillah Kayuagung melalui penerapan buku *Al-Miftah Lil Ulum* sebagai strategi peningkatan efektivitas pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu bagaimana kondisi awal pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* sebelum optimalisasi di MTs Sabiilillah Kayuagung, bagaimana strategi penerapan buku *Al-Miftah Lil Ulum* sebagai upaya

optimalisasi di MTs Sabiilillah Kayuagung, serta sejauh mana efektivitas penerapan buku tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa MTs Sabiilillah Kayuagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi optimalisasi pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di lingkungan madrasah, terutama dalam konteks pesantren. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam menentukan bahan ajar yang lebih optimal, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Sabiilillah Kayuagung, yang berlokasi di Lingkungan III, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penggunaan buku "Mudah Mempelajari Ilmu *Nahwu*" dan "Tasrif" dalam pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan buku *Al-Miftah Lil Ulum* dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu *Nahwu* dan *Shorof*. MTs Sabiilillah merupakan madrasah yang telah terakreditasi B, dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 30 orang yang menjadi subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* (metode kombinasi) dengan desain *sequential exploratory* (Rohayati et al., 2024; Wasilah et al., 2024). Pada tahap pertama, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memahami dinamika pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* sebelum penerapan buku *Al-Miftah Lil Ulum*. Kemudian, pada tahap kedua, dilakukan analisis kuantitatif untuk mengukur efektivitas metode ini melalui data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (Jumhur & Wasilah, 2023), mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga seluruh siswa kelas VIII MTs Sabiilillah dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi (Irmansyah & Pratiwi, 2021), serta *pre-test* dan *post-test* dengan desain *one-group pre dan post test* (Ainur, 2020). Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Arab dan siswa, sedangkan dokumentasi mencakup foto, daftar siswa, dan hasil pembelajaran mereka (Jamanuddin & Ibrahim, 2021). *Pre-test* diberikan sebelum penerapan buku *Al-Miftah Lil Ulum* untuk mengetahui pemahaman awal siswa, sedangkan *post-test* dilakukan setelah penerapannya untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap *Nahwu* dan *Shorof*.

Teknik analisis data meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Bathothiy et al., 2025). Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan uji *N-Gain Score* (Hidayah, Mukmin, & Nofiasari, 2024) untuk mengukur peningkatan hasil belajar, uji normalitas (Shapiro-Wilk) untuk melihat distribusi data, uji homogenitas untuk menentukan keseragaman varians data (Irmansyah et al., 2023), dan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil pre-test dan post-test. Seluruh analisis kuantitatif dilakukan menggunakan software SPSS untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di Kelas VIII MTs Sabiilillah

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di kelas VIII MTs Sabiilillah berlangsung selama satu jam menggunakan buku panduan dari pondok pesantren. Ida Rohani (Ida Rohani, personal communication, September 4, 2024) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran ini adalah "agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku." Materi yang diajarkan berfokus pada I'rob dengan metode ceramah, di mana guru mencatat materi di papan tulis, menjelaskan berdasarkan buku panduan, serta memberikan latihan soal kepada siswa. Namun, terdapat kendala dalam pembelajaran ini. Salah satu santri mengungkapkan bahwa "banyak di antara kami merasa sulit memahami *Nahwu* dan *Shorof* karena kurang familiar dengan kosa kata dasar dan istilah-istilah dalam bahasa Arab seperti mu'rob dan mabni." Selain itu, metode pengajaran yang kurang fleksibel membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan minat. Sementara itu, kendala bagi pengajar adalah kurangnya penguasaan materi dan keterbatasan buku ajar yang tersedia.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-test Peserta Didik kelas VIII

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alva Syafitri	60	Tidak Lulus
2	Amalia Irsi	40	Tidak Lulus
3	Anugera	40	Tidak Lulus
4	Aulia Tungga Dewi	70	Tidak Lulus

5	Faizah	40	Tidak Lulus
6	Wildatul Mardiah	0	Tidak Lulus
7	Geofano Arsil	70	Tidak Lulus
8	Husein Daino	60	Tidak Lulus
9	Nabila Wulandari	60	Tidak Lulus
10	Imam Romansyah	20	Tidak Lulus
11	Khoirul Bakti Saputra	70	Tidak Lulus
12	M. Aldo	50	Tidak Lulus
13	Nadira	40	Tidak Lulus
14	Nurrahmat Satria	60	Tidak Lulus
15	Nirwana	70	Tidak Lulus
16	Pitriyani	30	Tidak Lulus
17	Rahmat Faddly	75	Lulus
18	Widia Anjani	40	Tidak Lulus
19	Rendi	40	Tidak Lulus
20	Ria Amelia	50	Tidak Lulus
21	Rina	80	Lulus
22	Rizkillah	70	Tidak Lulus
23	Ramona	20	Tidak Lulus
24	Sekar Taji	60	Tidak Lulus
25	Silva	40	Tidak Lulus
26	Siti Sitroh Amalia	50	Tidak Lulus

27	Sri Wahyuni	75	Lulus
28	Syafitri Okta Andriani	50	Tidak Lulus
29	Wahyu Kurniawan	40	Tidak Lulus
30	Yolanda	10	Tidak Lulus

Evaluasi awal melalui pre-test pada tabel 1, yang dilakukan pada 7 September 2024 menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, di mana mayoritas peserta didik tidak lulus. Dalam perencanaan pembelajaran, Ida Rohani (Ida Rohani, personal communication, September 4, 2024) menekankan pentingnya memahami kemampuan peserta didik agar metode yang digunakan lebih efektif. Ia menjelaskan bahwa "kemampuan peserta didik sangat beragam. Beberapa peserta didik mampu mengubah bentuk kata dan memahami qoidah dengan baik, sementara yang lain masih mengalami kesulitan." Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran melibatkan apersepsi di awal pembelajaran serta latihan-latihan untuk melatih pemahaman peserta didik secara bertahap.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi. Ida Rohani (Ida Rohani, personal communication, September 4, 2024) menjelaskan bahwa "pengajaran *Nahwu Shorof* masih menggunakan metode yang umum, seperti ceramah dan diskusi. Prosesnya dimulai dengan guru menuliskan materi pelajaran, kemudian menjelaskannya kepada peserta didik." Buku utama yang digunakan adalah buku yang ditulis oleh pimpinan Pondok Pesantren Sabiilillah, buku *Nahwu Shorof* karya Kyai Uyaina Alharist (Ida Rohani, personal communication, September 4, 2024). Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, seperti salam dan doa, dilanjutkan dengan penyampaian materi secara ceramah, serta diakhiri dengan tugas dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan dari buku ajar pondok, yang ditulis di papan tulis dan dijawab langsung oleh peserta didik. Ida Rohani menegaskan bahwa "evaluasi dalam pembelajaran *Nahwu Shorof* yaitu latihan soal, soal tersebut ditulis langsung di papan tulis dan salah satu murid ditunjuk untuk menjawab." Evaluasi ini dilakukan setiap kali satu bab materi selesai dibahas. Meskipun terdapat kendala dalam pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof*, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

b. Penerapan Pembelajaran *Nahwu Shorof* dengan menggunakan Buku *Al-Miftah Lil Ulum* di kelas VIII di Pondok Sabiilillah

Pembelajaran *Nahwu Shorof* di Pondok Sabiilillah kelas VIII sebelumnya masih menggunakan metode tradisional dengan buku karya Kyai Uyaina, yang dinilai memiliki penjelasan terbatas sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 7 September 2024, diketahui bahwa mayoritas peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan buku *Al-Miftah Lil Ulum*, yang memiliki sistematika lebih jelas dan latihan soal yang lebih variatif. Sebelum penerapan buku ini, peneliti menyusun RPP yang mencakup tujuan, indikator pembelajaran, langkah-langkah pengajaran, serta menyiapkan soal post-test untuk mengukur keberhasilan metode ini.

Dalam tahap pelaksanaan, pembelajaran dimulai dengan apresiasi dan pengantar mengenai sistem pembelajaran baru. Materi *Nahwu* disampaikan dengan membacakan contoh *i'rab*, menjelaskan kaidah-kaidahnya, serta mengajak peserta didik menyanyikan *nadzhom-nadzhom i'rab*. Menurut salah satu peserta didik, "Pembelajaran dengan buku *Al-Miftah Lil Ulum* lebih menarik dan mudah dipahami karena ada banyak contoh dan latihan soal." Guru juga menambahkan bahwa dengan metode ini, peserta didik lebih aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi. Setelah penyampaian materi, peserta didik diberikan post-test sebagai evaluasi pemahaman. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pre-test, dengan sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di atas KKM.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-test Peserta Didik kelas VIII

No	Name	Nilai	Remarks
1	Alva Syafitri	80	Lulus
2	Amalia Irsi	100	Lulus
3	Anugera	75	Lulus
4	Aulia Tungga Dewi	100	Lulus
5	Faizah	80	Lulus

6	Wildatul Mardiah	80	Lulus
7	Geofano Arsil	100	Lulus
8	Husein Daino	95	Lulus
9	Nabila Wulandari	80	Lulus
10	Imam Romansyah	95	Lulus
11	Khoirul Bakti Saputra	90	Lulus
12	M. Aldo	80	Lulus
13	Nadira	65	Tidak Lulus
14	Nurrahmat Satria	90	Lulus
15	Nirwana	95	Lulus
16	Pitriyani	95	Lulus
17	Rahmat Faddly	100	Lulus
18	Widia Anjani	80	Lulus
19	Rendi	100	Lulus
20	Ria Amelia	100	Lulus
21	Rina	75	Lulus
22	Rizkillah	95	Lulus
23	Ramona	60	Tidak Lulus
24	Sekar Taji	70	Tidak Lulus
25	Silva	85	Lulus
26	Siti Sitroh Amalia	95	Lulus
27	Sri Wahyuni	95	Lulus
28	Syafitri Okta Andriani	95	Lulus

29	Wahyu Kurniawan	85	Lulus
30	Yolanda	100	Lulus

Pada tahap pengamatan, terlihat bahwa peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu peserta didik menyampaikan, "Dulu saya merasa *Nahwu Shorof* sulit, tapi sekarang saya lebih paham karena ada banyak latihan yang membantu saya mengingat kaidah-kaidahnya." Data hasil post-test menunjukkan bahwa 27 dari 30 peserta didik lulus, dengan nilai tertinggi mencapai 100. Seorang guru yang mengawasi pembelajaran ini juga berkomentar, "Saya melihat perubahan yang cukup signifikan. Peserta didik yang sebelumnya pasif, kini lebih aktif dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan."

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan buku *Al-Miftah Lil Ulum* berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman *Nahwu Shorof* peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, peserta didik lebih termotivasi, dan hasil belajar mereka meningkat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku yang sistematis dengan metode yang inovatif dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep gramatikal dalam bahasa Arab dengan lebih baik.

c. Efektifitas Pembelajaran *Nahwu Shorof* dengan menggunakan Buku *Al-Miftah Lil Ulum* di Mts Pondok Pesantren Sabiilillah

Sebelum menguji efektivitas pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas (Usmadi, 2020). Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data yang dianalisis mencakup hasil pre-test dan post-test siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sabiilillah. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS/PSPP menggunakan metode Shapiro-Wilk.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,155	30	,065	,939	30	,087

posttest	,235	30	,000	,883	30	,003
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi (*Sig*) pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan angka kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik non-parametrik, yaitu Uji Wilcoxon (Gunawan, 2023).

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-4,757 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat satu siswa yang mengalami penurunan hasil belajar, dengan nilai *negative ranks* sebesar 1, *mean rank* 1,50, dan *sum of ranks* 1,50. Sementara itu, terdapat 29 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari pre-test ke post-test, dengan rata-rata peningkatan (*mean rank*) sebesar 15,98 dan jumlah peringkat positif (*sum of ranks*) sebesar 463,50. Selain itu, tidak ditemukan nilai yang sama antara pre-test dan post-test (*ties* = 0), yang berarti seluruh siswa mengalami perubahan nilai setelah perlakuan. Berdasarkan output *Test Statistics*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,000 (Imron et al., 2023). Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre-test dan post-test. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku *Al-Miftah Lil Ulum* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *Nahwu* dan *sharf* pada siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sabiilillah.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
posttest	Based on Mean	,703	5	20	,627

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

	Based on Median	,290	5	20	,913
	Based on Median and with adjusted df	,290	5	16,402	,912
	Based on trimmed mean	,656	5	20	,660

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk menentukan kesamaan varian antara data pre-test dan post-test. Menurut (Usmadi, 2020), pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (*Sig*) kurang dari 0,05, maka varian data dianggap tidak homogen, sedangkan jika nilai *Sig* lebih dari 0,05, maka varian data dianggap homogen. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5, nilai *Sig* berdasarkan rata-rata (*based on mean*) adalah 0,627. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,627 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil pre-test dan post-test bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji pra-syarat, maka uji hipotesis akan dilakukan, uji hipotesis akan dilakukan dalam dua bentuk, yakni uji *n-gain*. efektivitas pembelajaran diukur menggunakan *Normalized Gain* (*N-gain score*), yang membandingkan peningkatan skor pre-test dan post-test. Berdasarkan kategori perolehan nilai *N-gain score*, peningkatan skor dikategorikan sebagai tinggi jika $g^- 0,7$, sedang jika $0,3^- g^- 0,7$, dan rendah jika $g^- 0,3$. Selain itu, efektivitas *N-gain score* juga ditafsirkan berdasarkan persentase, di mana 40% dikategorikan tidak efektif, 40-55% kurang efektif, 56-75% cukup efektif, dan 76% dianggap efektif (Imron et al., 2023).

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	30	-,17	1,00	,7205	,28607
Ngain_persen	30	-16,67	100,00	72,0489	28,60710
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score*, diketahui bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas VIII adalah sebesar 72,05%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Rentang nilai *N-gain score* yang diperoleh berkisar antara minimal 60% hingga maksimal 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku *Al-Miftah Lil Ulum* memiliki efektivitas yang cukup

dalam meningkatkan hasil belajar *Nahwu* sharf pada peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sabiilillah.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa metode dan buku ajar *Miftah lil ulum* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Nahwu* dan shorf. Beberapa penelitian terdahulu, khususnya di lembaga pondok pesantren, menyatakan bahwa metode dan buku ajar ini sangat membantu dalam pembelajaran *Nahwu* dan kitab kuning. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa metode ini memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kaidah *Nahwu* serta kemampuan membaca kitab kuning dalam waktu yang relatif singkat.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, 2024) menyoroti penerapan *active learning* dalam pembelajaran *Nahwu* menggunakan buku *Al-Miftah Lil 'Ulum* di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah Kartasura. Penelitian ini menemukan bahwa metode ini mempermudah santri pemula dalam memahami kaidah *Nahwu* dasar tanpa membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, pendekatan *active learning* memungkinkan santri untuk berpikir kritis melalui analisis contoh kalimat, menyanyikan syi'ir untuk mempermudah hafalan, serta menggunakan metode *peer tutoring* untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Kamelia & El-Faradis, 2024) di Pondok Pesantren Nurul Huda Pakamban Laok Pragaan Sumenep menyoroti implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu santri dalam memahami pendidikan agama Islam, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks-teks klasik Islam secara efektif.

Lebih lanjut, (Zidan et al., 2024) meneliti implementasi metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mencakup berbagai tahapan, seperti talqin, penjelasan kedudukan perkalimat, permainan akhir kalimat, belajar infirody, dan setoran. Metode ini menekankan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning pada santri tingkat SMA.

Keefektifan metode ini juga dibuktikan dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh (Rohmawaty & Abidin, 2024) di MTs Tanwirul Qulub Lamongan. Dalam penelitian ini, penggunaan

metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman *Nahwu* siswa kelas VIII. Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman *Nahwu* setelah penerapan metode ini.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Muhajirin & Zani, 2024) di Pondok Pesantren Al Badar Parepare menegaskan bahwa metode *Al-Miftah Lil 'Ulum* dapat meningkatkan pemahaman santri dalam membaca kitab kuning secara efektif. Banyak santri yang mampu menyelesaikan empat jilid buku ini dalam waktu singkat dan berhasil meraih prestasi dalam berbagai kompetisi kitab kuning dan bahasa Arab.

Penelitian lain oleh (Khamid et al., 2024) di SMP Pondok Pesantren Darul Karomah Mandaran Pasuruan juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca kitab kuning setelah penerapan metode *Al-Miftah Lil 'Ulum*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa metode ini memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman santri dalam membaca kitab kuning.

Secara keseluruhan, metode dan buku ajar *Al-Miftah Lil 'Ulum* menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran *Nahwu* dan kitab kuning. Keunggulannya terletak pada kemampuannya dalam menyederhanakan konsep-konsep *Nahwu* yang kompleks, memanfaatkan metode *active learning*, serta memberikan hasil yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari SMP hingga perguruan tinggi, serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab dan kitab kuning bagi santri di berbagai pesantren di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran *Nahwu* dan *Shorof* di MTs Sabiilillah Kayuagung masih didominasi oleh metode ceramah dengan buku panduan dari pondok pesantren. Meskipun materi yang diajarkan berfokus pada *I'rab*, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami istilah dan kaidah bahasa Arab karena kurangnya familiaritas dengan kosa kata dasar. Selain itu, metode pengajaran yang kurang fleksibel menyebabkan kejenuhan, sementara keterbatasan buku ajar dan penguasaan materi oleh pengajar juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Evaluasi awal melalui *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik tidak mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mencerminkan rendahnya pemahaman mereka terhadap materi *Nahwu* dan *Shorof*.

Penerapan metode pembelajaran dengan buku *Al-Miftah Lil Ulum* memberikan perubahan signifikan dalam pemahaman peserta didik. Buku ini menawarkan sistematika materi yang lebih jelas serta latihan soal yang lebih variatif, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi. Proses pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan *nadzhom* dalam menjelaskan kaidah, meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dengan sebagian besar peserta didik mencapai nilai di atas KKM dan uji N-gain juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas VIII adalah sebesar 72,05%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, metode *Al-Miftah Lil Ulum* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman *Nahwu* dan *Shorof* dibandingkan dengan metode ceramah tradisional, karena mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, F. (2020). Fa'āliyyah Istikhdām Ṭarīqah Tamthīl al-Adwār fī Ta'lim al-Ḥiwār li Tanmiyah Mahārah al-Kalām Ladā Ṭullāb al-Ṣaff al-Awwal bi al-Madrasah al-Thānawīyyah Luqmān al-Hakīm Surabaya. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 10(1), 38–58.
<https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol10.Iss1.94>
- Amelya, A. S. R., Tatang, T., & Supriadi, R. (2023). Analisis penyajian materi kitab An-Nahwu Al-Wadhih berdasarkan teori mackey. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 24(2), Article 2.
<https://doi.org/10.23960/aksara/v24i2.pp634-645>
- Bathothiy, F. A., Prasetyo, B., & Syahputra, M. A. (2025). تعليم اللغة العربية باستخدام كتاب تعليم اللغة العربية. لغير الناطقين بها. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), Article 1.
- Gunawan, A. A. N. (2023). *Statistika Parametrik, Non Parametrik dan Multivariat*.
- Hidayah, N., Mukmin, & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), Article 1.

- Hidayah, N., Mukmin, & Nofiasari, U. (2024). Learning Evaluation of Arabic Morfhoplogy for Tsanawiyah Students Based On 21st Century Competencies Using The Educandy Web. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.
- Ida Rohani. (2024, September 4). *Interview with the Nahwu and Shorf Teacher of Class VIII at PonPes Sabiilillah* [Personal communication].
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), Article 1.
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Inayah, N., Tang, M., & Mappatunru, S. (2024). Konsep Metode *Al-Miftah Lil Ulum* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Multidimensi Al-Fakhriyah. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.56406/jkim.v11i2.549>
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). Ta'tsîr Istî'âb Al-Mufrodât Wa Maddah As-Sharf 'Ala Mahârah Al-Qirâ'ah Laday At-Tilmîdzât Fil-Madrasah Ad-Dîniyyah Bima'had Az-Zahra' Palembang. *Taqdir*, 4(2), 58–74. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3123>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp IT Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد. اللغة بمعهد زاد المعاد بالمباج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.428>

- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 107–117.
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Kamelia, A., & El-Faradis, F. (2024). Implementasi Metode *Al-Miftah Lil Ulum* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Nurul Huda Pakamban Laok Pragaan Sumenep. *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.29138/lentera.v23i1.1407>
- Khamid, A., Safiq, A., & Munir, M. (2024). Application of the Al Miftah Lil Ulum Method to Improve Students' Ability to Read the Yellow Book at Darul Karomah Mandaran Pasuruan Islamic Boarding School Junior High School. *Indonesian Journal of Islamic Religion and Culture*, 1(2), Article 2. <https://journal.iai-alfatimah.ac.id/index.php/ijirc/article/view/86>
- Kusuma, A. B. (2016). Transformasi Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia. *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5(1), Article 1. <http://journal.stainsykh.ac.id/index.php/almanar/article/view/48>
- Larasati, E. P. L. E. P. (2024). Implementation of Active Learning in *Nahwu* Learning Using Al-Miftah Lil 'Ulum Book at Student Islamic Boarding School/ Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran *Nahwu* Menggunakan Buku Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren

- Mahasiswa. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 5(1), 48–64.
<https://doi.org/10.22515/athla.v5i1.9515>
- Muhajirin, A. M., & Zani, S. Z. (2024). Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Al Badar Parepare. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 8(1), Article 1.
<https://doi.org/10.52266/al-afidah.v8i1.2631>
- Muhammad, K. (2020). Ta'līm as-Sharf bi Kitāb Tashīl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsānawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Muzaky, C. M., & Ishari, N. (2020). Implementasi Metode *Al-Miftah Lil Ulum* dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i1.607>
- Muzdalifah, Z., Khasairi, M., & Kholisin, K. (2021). Development of the Arabic Grammar (*Nahwu*) Textbook Al-Ajrumiyyah Al-Qur'aniyyah based on the Scaffolding-Structure. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.22219/jiz.v4i2.16229>
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'līm An-Nahw bi Istikhdām Kitāb Amtsilati fī al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5018>
- Nurjannah, A., Sunarko, A., & Farida, N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an AL-Qindiliyah Wonosobo: Pembelajaran Kitab *Al-Miftah Lil Ulum* Jilid 1 Terbitan Sidogiri. *LINCA: Jurnal Kajian Bahasa*, 1(2), 14–26.
- Qudrotulloh, A. (2021). Direct Method: Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4241>

- Ritonga, M., Widodo, H., Munirah, M., & Nurdianto, T. (2021). Arabic language learning reconstruction as a response to strengthen Al-Islam studies at higher education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20747>
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran *Shorof* menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Rohmawaty, E. N., & Abidin, M. (2024). Effectiveness of *Al-Miftah Lil Ulum* Method in Improving Understanding of *Nahwu* MTS Tanwirul Qulub Lamongan. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v12i1.10982>
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/arabia.v16i1.24344>
- Sari, N. K. (2018). Analisis Metode *Al-Miftah Lil Ulum* Sebagai Mediator Metode Membaca Kitab Klasik di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. *International Conference of Students on Arabic Language*, 2(0), Article 0. <https://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/184>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). Cooperative Learning in Arabic Writing Skill With Media Chain Word Flag. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.

- Wasilah, W., & Aziz, T. A. (2018). Idârah At-Ta'lim Li Maddah An-Nahw Lish-Shaffi Al-Hâdiyata 'Asyara Fil-Madrasah Al-Âliyyah Bi Ma'had Al-Ikhlas Al-Hadîts Lubuk Linggau. *Taqdir*, 4(2), 75–92. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3124>
- Yakin, M. C. (2020). Ta'lim al-Jumal bi Kitâb al-Şarf min Silsilah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Mustawâ al-Thāniy bi Jāmi'ah 'Aliy ibn Abi Ṭalib Surabaya. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa*, 10(2), 55–66. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol10.Iss2.145>
- Zidan, Z., Ghazal, S. A., & Surana, D. (2024). Implementasi Metode *Al-Miftah Lil Ulum* dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 29–36. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3869>